

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa; lempung kaolin Bonjol Pasaman dapat dimurnikan dari pengotor anorganik yaitu kuarsa (SiO_2) dengan menggunakan metode pelarutan dengan asam yaitu menggunakan asam florida. Dari hasil XRF menunjukkan semakin besar konsentrasi asam florida yang digunakan maka semakin menurun persentase silika (SiO_2), dimana dengan konsentrasi HF (0,1; 0,5 dan 0,9)N persentase silika berturut-turut (52,36; 52,23; 46,47 dan 46,03)%. Sedangkan dari hasil XRD dengan meningkatnya konsentrasi HF (0,1; 0,5 dan 0,9)N, maka persentase mineral kaolin meningkat (40,4; 47,5; 55,0 dan 59,4)%, sedangkan mineral kuarsa dan mineral bentonit menurun berturut-turut (37,4; 31,7; 22,0 dan 20,8)% dan (22,2; 20,8; 23,0 dan 19,8)%. Hal ini membuktikan bahwa silika yang hilang dari mineral kaolin dengan proses pengolahan menggunakan asam florida adalah silika dari mineral kuarsa yang merupakan mineral pengotor anorganik dari mineral lempung kaolin Bonjol Pasaman.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variasi konsentrasi asam florida yang lebih besar agar dapat melihat penurunan persen komposisi kuarsa dari lempung yang sudah dilakukan perendaman.

